

Pengaruh Kebutuhan Aktualisasi Diri terhadap Potensi Bakat Siswa SMA Negeri 2 Kota Bengkulu

Winda Ade Ariani, Reni Kurniah, Nurul Jannah
Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH, Indonesia

Corresponding Author ✉ wacimut@gmail.com

ABSTRACT

The problem that is often faced by students is the problem of finding the potential talent that exists in them. In addition, the process of self-actualization that is not easy makes it difficult for teenagers to experience it. Talent is an innate ability that is more or superior which is a potential that still needs to be trained and developed. Self-actualization is the tendency to realize and develop the talents, capacities, and abilities of a human being. Academic self-actualization is self-actualization in the academic or educational field. This study aims to determine the effect of self-actualization on the talent potential of SMA Negeri 2 Bengkulu City students. The object of this research is the students of class X and XI science, totaling 100 people. The research variable consists of two variables, namely the independent variable is self-actualization and the dependent variable is the potential talent of students. The data collection method used is a Likert scale questionnaire. The data analysis method used is a simple linear regression analysis method. The results showed that the average level of student self-actualization was included in the very high category, this can be seen from the number of students who fall into that category as much as 65%. Based on the results of the study, there is a significant influence on the need for self-actualization on the potential talents of SMA Negeri 2 Bengkulu City students.

Key words: Self-Actualization, Talent Potential, Students

ARTICLE INFO

Article history:

Received

June 29, 2022

Revised

August 02, 2022

Accepted

August 15, 2020

How to cite

ARIANI, Winda Ade; JANNAH, Nurul; KARUNIAH, Reni. (2022) Pengaruh Kebutuhan Aktualisasi Diri terhadap Potensi Bakat Siswa SMA Negeri 2 Kota Bengkulu. *Attractive : Innovative Education Journal*, x(x).page-page.

Journal Homepage

<https://www.attractivejournal.com/index.php/aj/>

This is an open access article under the CC BY SA license

<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

Published by

CV. Creative Tugu Pena

PENDAHULUAN

Bakat merupakan kemampuan yang ada di dalam diri seseorang sejak lahir dimana kemampuan tersebut dapat digunakan untuk mempelajari sesuatu dengan cepat dan dengan hasil yang baik. Menurut Kartini Kartono, pengertian bakat adalah hal yang mencakup segala faktor yang ada di dalam diri individu yang dimiliki sejak awal pertama kehidupannya dan kemudian menumbuhkan perkembangan keahlian, keterampilan, dan kecakapan tertentu. Bakat ini sifatnya laten potensial, sehingga masih bisa tumbuh dan dikembangkan.

Sedangkan Aktualisasi diri adalah kebutuhan naluriah manusia untuk melakukan yang terbaik. Maslow dalam (Arinato, 2009) mengemukakan bahwa aktualisasi diri adalah proses menjadi diri sendiri dan mengembangkan karakteristik dan potensi psikologis yang unik. Aktualisasi diri dapat terbantu atau terhalang oleh

pengalaman dan pembelajaran, terutama di masa kanak-kanak. Aktualisasi diri akan berubah seiring dengan perkembangan kehidupan manusia.

Penelitian sebelumnya yang berjudul “Pengaruh Kebutuhan Aktualisasi Diri Terhadap Prestasi Kerja Pegawai (Suatu Studi pada Kepolisian Resort Kabupaten Ciamis)” (Gina Riska Ridwan Yanti, Nurdiana Mulyatini, Elin Herlina: 2019) Berdasarkan hasil penelitian dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut : 1). Terdapat pengaruh yang positif antara aktualisasi diri terhadap prestasi kerja dibuktikan dengan nilai thitung lebih besar dari ttabel ($3,32 > 1,66$) thitung diperoleh 3,32 sedangkan ttabel dengan $(\alpha) = 0,05$ dan derajat kebebasan 71 diperoleh 1,66 itu artinya hipotesis yang diajukan dapat diterima atau teruji kebenarannya. Diharapkan Kepolisian Resort Ciamis mempertahankan kebutuhan akan aktualisasi diri pegawai sehingga akan meningkatkan prestasi kerja pegawai. Prestasi berkaitan dengan bakat sehingga perlu dilihat juga bagaimana pengaruh aktualisasi diri terhadap potensi bakat siswa.

Adapun kebutuhan aktualisasi merupakan kebutuhan diri manusia untuk membuktikan dan menunjukkan dirinya kepada orang lain. Dimana seseorang harus mengembangkan bakatnya semaksimal mungkin dari segala potensi bakat yang dimilikinya. Sementara Kebutuhan aktualisasi diri merupakan kebutuhan yang tidak perlu melibatkan keseimbangan, tetapi melibatkan justru keinginan yang terus menerus untuk memenuhi potensi bakat siswa. Maka dari itu penulis ingin melihat bagaimana pengaruh kebutuhan aktualisasi diri terhadap Potensi Bakat Siswa ?

METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini mengambil sumber data primer yaitu seluruh siswa kelas X dan XI IPA di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu yang berjumlah 100 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan metode angket untuk memperoleh data variabel X yaitu Kebutuhan Aktualisasi Diri, dan data variabel Y yaitu Potensi Bakat Siswa. Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan data analisis kualitatif selanjutnya teknik statistik, pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi linear sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data Kebutuhan Aktualisasi Diri menunjukkan bahwa skor total tertinggi yang dicapai adalah 32 dan skor total terendah adalah 13. Distribusi frekuensi skor tercantum dalam tabel 1. Pada tabel 1. menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden pada interval >32 yaitu sebesar 65% pada kategori sangat Tinggi. Berdasarkan data Potensi Bakat menunjukkan bahwa skor total tertinggi yang dicapai

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Kebuthan Aktualisasi Diri

| No. | Interval Kelas | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|-----|----------------|-----------|------------|---------------|
| 1 | > 32 | 65 | 65% | Sangat Tinggi |
| 2 | 26 - 31 | 27 | 27% | Tinggi |
| 3 | 20 - 25 | 8 | 8% | Sedang |
| 4 | 14 - 19 | 0 | 0% | Rendah |
| 5 | < 13 | 0 | 0% | Sangat Rendah |
| | Total | 100 | 100% | |

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Potensi Bakat

| No. | Interval Kelas | Frekuensi | Persentase | Kategori |
|-------|----------------|-----------|------------|---------------|
| 1 | > 38 | 26 | 26% | Sangat Tinggi |
| 2 | 31 - 37 | 42 | 42% | Tinggi |
| 3 | 24 - 30 | 29 | 29% | Sedang |
| 4 | 17 - 23 | 3 | 3% | Rendah |
| 5 | < 16 | 0 | 0% | Sangat Rendah |
| Total | | 100 | 100% | |

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

| Variabel | Koef. Regresi | T hitung | Sig. T | Keterangan |
|--------------------------------|---------------|----------|--------|------------|
| Konstanta | 1,381 | 0,487 | 0,000 | |
| Kebutuhan Aktualisasi Diri (X) | 0,360 | 3,552 | 0,000 | Signifikan |

adalah 38 dan skor total terendah adalah 16. Distribusi frekuensi skor tercantum dalam tabel 2.

Tabel 2. menunjukkan bahwa mayoritas skor jawaban responden pada interval antara 31 - 37 yaitu sebesar 42% pada kategori Tinggi. Hipotesis menyatakan bahwa “Kebutuhan Aktualisasi Diri berpengaruh terhadap Potensi Bakat Siswa SMA Negeri 2 Kota Bengkulu”. Untuk menguji hipotesis ini digunakan analisis regresi linier sederhana. Dengan bantuan seri program Statistik (SPSS) *for windows* 21 diperoleh rangkuman hasil analisis regresi linier sederhana seperti pada tabel 3. Hasil analisis regresi linier sederhana seperti pada tabel 2 di atas dapat ditulis persamaan regresi yaitu, $Y = 1,381 + 0,360X$. Variabel Kebutuhan Aktualisasi Diri (X) mempunyai pengaruh positif terhadap Potensi Bakat, dengan koefisien regresi sebesar 0,360 menunjukkan bahwa apabila Kebutuhan Aktualisasi Diri meningkat sebesar 1 persen maka Potensi Bakat akan meningkat sebesar 0,360 persen dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan. Nilai signifikan (*sig*) sebesar 0,000, nilai ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan 0,05 maka pengaruh Kebutuhan Aktualisasi Diri terhadap Potensi Bakat adalah signifikan. Berdasarkan perhitungan SPSS, nilai *t* hitung sebesar 3,552, sedangkan *p value* sebesar 0,000, sehingga *p value* < 5% (0,000 < 0,05), artinya ada pengaruh signifikan variabel Kebutuhan Aktualisasi Diri terhadap Potensi Bakat. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Kebutuhan Aktualisasi Diri maka Potensi Bakat akan semakin baik, begitu pula sebaliknya.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan “Kebutuhan Aktualisasi Diri berpengaruh terhadap Potensi Bakat Siswa SMA Negeri 2 Kota Bengkulu” diterima. Setelah mengetahui bahwa data hasil penelitian tersebut signifikan, maka pembahasan selanjutnya adalah menganalisis bagaimana pengaruh aktualisasi diri terhadap potensi bakat siswa. Meyakini bahwa aktualisasi diri menjadi bagian penting dari keberadaan sosok individu termasuk siswa di sekolah, maka hendaknya perlu dilakukan upaya untuk membantu siswa meningkatkan aktualisasi diri mereka. Dengan adanya aktualisasi diri yang berpengaruh terhadap potensi bakat siswa. Sebagaimana mestinya potensi tersebut yang dapat menunjang prestasi siswa dalam bidang akademik dan non

akademik. Potensi bakat bisa berupa kecerdasan atau kemampuan dalam melakukan sesuatu secara optimal, sehingga mendatangkan banyak kesempatan untuk siswa tersebut. Manusia yang beraktualisasi dimotivasi oleh metakebutuhan yang berorientasi pada penyesuaian kehidupan individu dengan kecenderungan-kecenderungan aktualisasi diri yang unik dan ditujukan untuk meningkatkan pengalaman yang mengarah pada pertumbuhan dalam diri, kreativitas adalah kualitas menonjol di aktualisasi diri, bahwa orang-orang yang mengaktualisasikan diri dan kebutuhan yang digambarkan pada hierarki piramidal nya deskriptif, sebagai lawan secara eksplisit dinyatakan dalam hal bagaimana pemenuhan manusia muncul (Maslow 1987).

Aktualisasi diri akan berubah sejalan dengan perkembangan hidup seseorang, ketika mencapai usia tertentu (adolensi) seseorang akan mengalami pergeseran aktualisasi diri dari fisiologis ke psikologis. (Arianto, 2009). Maslow (1954: 46) bahwa kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan seseorang untuk mampu menjadi apa yang diinginkan sesuai dengan potensi yang dimiliki. Pada kenyataannya minat bakat siswa kurang dalam belajar dikelas dikarenakan permasalahan dalam dunia pendidikan hal yang paling diperhatikan yaitu adalah menggali potensi bakat minat siswa dalam lingkungan sekolah. Sebagaimana mestinya potensi tersebut yang dapat menunjang prestasi siswa dalam bidang akademik dan non akademik. Potensi bisa berupa kecerdasan atau kemampuan dalam melakukan sesuatu secara optimal, sehingga mendatangkan banyak kesempatan untuk siswa tersebut. Karena potensi-potensi tersebut bisa ditemui atau dikenali dan diasah secara terus menerus, sehingga diusia muda bisa menentukan sendiri apa yang ingin mereka capai, sekaligus mengetahui bakat apa saja yang ia miliki dan paham bagaimana cara mengasah bakat tersebut.

Disini juga dibutuhkannya cara-cara khusus untuk dapat menggali potensi bakat serta minat anak, terutama yang masih berada dibangku sekolah dasar. Adapun juga tujuan dari pentingnya menggali potensi dalam diri anak-anak ini adalah agar mereka dapat berkembang dan membawa generasinya menjadi generasi yang mandiri, tegas dalam menyikapi zaman, dan tidak kehilangan orientasi, serta dapat bekerja sesuai dengan potensi atau bakat yang dimilikinya. Uswati Husna, Livia Natini Tanura (2021) menjelaskan mengoptimalkan potensi, minat dan bakat siswa untuk kemajuan potensi SDM dimasa mendatang yakni untuk mengetahui serta menjadikan solusi agar siswa mendapat ruang arah dan tempat untuk membentuk karakternya sehingga mereka mampu mengerti potensi apa yang dimilikinya dan sangat penting untuk masa depannya kelak. Hal lain juga dijelaskan oleh Nurdiana Saputri, Nurris Sa'adah (2021) Mengembangkan kepribadian dan kemampuan dalam proses pendidikan adalah hal yang patut dilakukan bagi setiap peserta didik. Salah satu kunci bagi siswa dalam mengikuti proses pendidikan dengan baik dan benar adalah dengan cara mengasah atau mengembangkan potensi, minat dan bakat sesuai dengan passionnya. Ini menunjukkan bahwa pihak keluarga, orang tua, sekolah, dan lingkungan juga mempunyai peran penting dalam proses perkembangan potensi, minat dan bakat peserta didik dengan memberikan support, dan menjadi motivator sekaligus fasilitator bagi mereka.

Melalui kegiatan kreatif seperti kegiatan ekstrakurikuler yang memiliki tujuan dan prinsip sebagai pedoman pelaksanaannya, kegiatan ekstrakurikuler mampu menjembatani peserta didik dalam proses menumbuh kembangkan potensi, minat dan bakat mereka. Secara umum potensi dapat diartikan sebagai kemampuan yang ada pada diri seseorang. Biasanya potensi juga berhubungan dengan tingkat kecerdasan serta termasuk bakat yang dimiliki, prestasi maupun keunggulannya. Achmad Farid (2021) menjelaskan bahwa antara guru Bimbingan dan Konseling dalam melihat karakteristik siswa dilihat dari hasil pembelajaran, rasa ingin tahu, serta sikap siswa dalam

keseharian. Guru khusus dalam prakteknya banyak memberikan kegiatan yang bersifat keterampilan (*Skill education*) untuk dapat mengetahui berbagai potensi minat bakat siswanya, demikian juga kerja sama sekolah dengan orang tua (*Parenting*) sangat menentukan minat bakat anaknya, tentunya juga tidak terlepas dari bimbingan dan koseling dari Psikolog, baik melalui dialog maupun test kemampuan minat dan bakat.

Sementara untuk bakat sendiri merupakan kemampuan dasar bisa disebut juga kemampuan yang sebenarnya telah ada pada diri seseorang sejak kecil, namun perlu diasah agar bakat ini dapat muncul permukaan dapat ditunjukkan. Setiap anak memiliki potensi yang berbeda-beda yang harus selalu diasah agar dapat menjadikan diri anak tersebut memiliki kepribadian sejak dini. Sehingga anak tersebut dapat mencapai hal yang di inginkan, perlu juga dukungan dan dorongan dari orang tua, pengajar atau gurunya, dan juga lingkungannya. Karena jika tidak adanya elemen-elemen tersebut, akan mustahil seorang anak didik dapat mengetahui potensi bakat dan minat yang ia miliki. Dan yang paling penting, dengan adanya kebutuhan aktualisasi diri bisa menggali lebih potensi bakat siswa agar bisa tersalurkan dan menjadi prestasi yang diharapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahawa terdapat pengaruh signifikan Kebutuhan Aktualisasi Diri terhadap Potensi Bakat. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi Kebutuhan Aktualisasi Diri maka Potensi Bakat akan semakin baik, begitu pula sebaliknya. Dengan demikian Ha diterima dan Ho ditolak. Artinya ada pengaruh yang signifikan Kebutuhan Aktualisasi Diri terhadap Potensi Bakat Siswa SMA Negeri 2 Kota Bengkulu.

REFERENSI

- Adhani, A. R. (2013). Pengaruh kebutuhan aktualisasi diri dan beban kerja terhadap prestasi kerja karyawan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(4), 1223-1233. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jim/article/view/6278>
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Google scholar
- Devins, G. M., Beanlands, H., Mandin, H., & Paul, L. C. (1997). Psychosocial impact of illness intrusiveness moderated by self-concept and age in end-stage renal disease. *Health Psychology*, 16(6), 529. <https://doi.org/10.1037/0278-6133.16.6.529>
- Farid, A. (2021). *Menggali Potensi Minat Dan Bakat Siswa Inklusif Di Sekolah Metal Dengan Parenting, Konseling, Dan Skill Education*. Cendekia: Jurnal Ilmu Pengetahuan, 1(1), 140-151. <https://doi.org/10.51878/cendekia.v1i1.100>
- Halik, A., Zulfianah, Z., & Naim, M. (2018). Strategies of Islamic Education Teachers to Increase Students' Interest In Learning and Practicing in State Junior High School Lanrisang (SMPN) 1 Lanrisang, Pinrang. *MADANIA: Jurnal Kajian Keislaman*, 22(2), 253-264. <http://dx.doi.org/10.29300/madania.v22i2.1272>
- Hidayat, F. P. (2020). Aktualisasi Diri Mahasiswa di Dalam Media Sosial Instagram. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/14673>
- Husna, U. (2021). *Optimalisasi Potensi, Minat dan Bakat Anak-Anak Desa Kinciran Untuk Kemajuan Potensi SDM di Desa Kinciran*. Griya Cendikia, 6(1), 52-59. <https://juma.umko.ac.id/index.php/griya-cendikia/article/view/28>
- Isfiani, T., Soetardji, S., & Dwikusworo, E. P. (2013). Potensi Bakat Olahraga Siswa Sekolah Dasar Negeri 01 Kerangdowo Kecamatan Weleri Kabupaten Kendal. *Journal of Sport Science and Fitness*, 2(2). <https://doi.org/10.15294/jssf.v2i2.2556>

- Kusumastuti, D. N. (2018). Pengaruh Persepsi Dan Minat Siswa Sma/Smk Kelas Xii Di Yogyakarta Terhadap Prodi D3 Penyiaran Di Akrb Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Komunikasi AKRAB*, 2(1).
- Maslow, A. H. (1981). *Motivation and personality*. Prabhat Prakashan. Google scholar
- Mutammimah, E. (2018). Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Media Audiovisual Pada Siswa Kelas X MAN 1 Kudus. *Konseling Edukasi: Journal Of Guidance and Counseling*, 2(1). <http://dx.doi.org/10.21043/konseling.v2i1.3932>
- Nabila, S. F., & Darminto, E. (2018). Meningkatkan Minat Memanfaatkan Layanan Bimbingan Dan Konseling Melalui Penggunaan Media Bimbingan dan Konseling. *Jurnal BK UNESA*, 14(4), 558-564. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/34437>
- Nurdiana, S. (2021). Pengembangan Minat dan Bakat Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler. *Taujih*, 2(2), 172 -187. <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/TAUJIHAT/article/view/4268>
- Rizqi Amelia Putri, Neka Erlyani dan Marina Dwi Mayangsari, Hubungan Antara Aktualisasi Diri Dengan Intensitas Penggunaan Media Sosial Path Pada Remaja Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Banjarbaru, Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Lambung Mangkurat. DOI : [10.20527/ecopsy.v3i1.1941](https://doi.org/10.20527/ecopsy.v3i1.1941)
- Sari, V. K. (2013). Pengaruh Penyesuaian Diri terhadap Aktualisasi Diri Remaja Di Lembaga Permasayarakatan Anak Blitar. *PSIKOVIDYA*, 17(1). <http://psikovidya.wisnuwardhana.ac.id/index.php/psikovidya/article/view/37>
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia. Google Scholar.
- Sutejo, D., Kusmanto, H., Warjio, W., & Lubis, A. A. (2020). Implementasi Undang-Undang Tentang Administrasi Kependudukan Di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Aceh Timur. *Strukturasi: Jurnal Ilmiah Magister Administrasi Publik*, 2(2), 162-167. <https://doi.org/10.31289/strukturasi.v2i2.56>
- Utami, R. S., & Magdalena, M. (2020). Pengaruh Kebutuhan Aktualisasi Diri Dan Beban Kerja Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sumatera Barat. [10.31219/osf.io/kdyca](https://doi.org/10.31219/osf.io/kdyca)
- Widiyanto, R. (2015). *Guru Kelas Sebagai Pelaksana Bimbingan Dan Konseling: Studi Kasus Penanganan Siswa "X" Slow Learner Kelas Va Di Sdn Gadingwatu, Menganti-Gresik* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya). <http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/2605>

Copyright Holder :

© Ariani, W, A (2022).

First Publication Right :

© Attractive : Innovative Education Journal

This article is under:

